

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Temprina Media Grafika Bekasi yang beralamat di Jln. Setiadarma 2 No.82 Tambun Bekasi, Jawa Barat. PT Temprina Media Grafika merupakan perusahaan percetakan yang menghasilkan produk koran, tabloid, majalah, buku dan produk media cetak lainnya.. Adapun Penelitian ini dilakukan di PT Temprina Media Grafika Bekasi ini dipilih karena terdapat permasalahan yakni efikasi kerja yang rendah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2019. Alasan dilakukan pada waktu tersebut karena waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk memfokuskan diri melaksanakan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian. Dimana tujuan penelitian ini ialah

untuk meneliti suatu gejala pada suatu tempat yang terjadi secara alamiah tanpa adanya perlakuan tertentu yang dibuat. Metode ini juga digunakan karena teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan pendekatan korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji seberapa jauh keterkaitan dan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Dependen yaitu *Occupational Self-Efficacy*
- 2) Variabel Independen yaitu *Job Insecurity*

## 2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara *Job Insecurity* (Variabel Independen) terhadap *Occupational Self-Efficacy* (variabel dependen), maka konstelasi pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III. 1**  
**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

X : Variabel Independen

↔ : Arah Hubungan

### C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Temprina Media Grafika Bekasi yang berjumlah 62 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (sensus). Sampling jenuh (sensus) adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono:2011). Alasan peneliti menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang bersifat kuantitatif dengan menyebar kuesioner. Untuk variabel X yaitu Ketidakamanan Kerja (*Job Insecurity*) dan variabel Y Untuk *Occupational Self-Efficacy* menggunakan data primer diperoleh data penyebaran angket yang diisi oleh seluruh karyawan PT Temprina Media Grafika Bekasi.

### **1. Occupational Self-Efficacy**

#### **a. Definisi Konseptual**

*Occupational Self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dan kompetensinya dalam menyelesaikan berbagai jenis tugas dan situasi pekerjaan dengan baik.

#### **b. Definisi Operasional**

Variabel *occupational self-efficacy* merupakan data primer menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu sejumlah pernyataan positif dan negatif terdiri dari lima pilihan jawaban yang mencerminkan indikator dari *occupational self-efficacy* yaitu *level*, *strength* dan *generality*

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Occupational Self-Efficacy**

Kisi-kisi instrumen penelitian *occupational self-efficacy* yang disajikan merupakan instrumen untuk mengukur variabel *occupational*

*self-efficacy* dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator *occupational self-efficacy*. Kuesioner ini diadaptasi dari jurnal Birghit Schyns & Gernot von Collani dengan judul “A new occupational self-efficacy scale and its relation to personality constructs and organizational variables”. Kuesioner terdiri dari 19 item dengan pernyataan positif dan negatif. Kuesioner diisi dengan model skala likert yang telah disediakan beberapa alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dan setiap item bernilai satu sampai lima sesuai dengan tingkat jawabannya dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III. 1:**  
**Skala Penilaian untuk *occupational self-efficacy***

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

## 2. Ketidakamanan Kerja (*Job Insecurity*)

### a. Definisi Konseptual

Ketidakamanan Kerja (*Job Insecurity*) adalah perasaan terancam, khawatir dan rasa ketidakberdayaan yang dirasakan

karyawan terhadap situasi yang ada dalam organisasi yang juga berkaitan dengan kelangsungan pekerjaan dimasa yang akan datang.

### **b. Definisi Operasional**

Variabel Ketidakamanan Kerja (*Job Insecurity*) merupakan data primer dengan instrumen kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan positif dan negatif yang mencerminkan indikator *job insecurity* yaitu arti penting keseluruhan pekerjaan, kemungkinan perubahan negatif pada aspek kerja, kemungkinan perubahan negatif pada keseluruhan kerja dan ketidakberdayaan

### **c. Kisi – kisi Instrumen *Job Insecurity***

Kisi-kisi instrumen penelitian *job insecurity* yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel *job insecurity* dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi *job insecurity*. Kisi – kisi instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2:**

**Kisi-kisi Instrumen *Job Insecurity***

Indikator	No Butir		
	Uji Coba	Drop	Final
Arti penting keseluruhan pekerjaan	2,4,5,6,12,19	5	2,4,6,12,19
Kemungkinan perubahan negatif pada aspek kerja	8,10,11,13,15,25	8,13	10,11,15,25
Kemungkinan perubahan negatif pada keseluruhan kerja	7, 14, 16, 17,20,21,22	20,21	7,14,16,17,22
Ketidakberdayaan	1,3,9,18,23,24	23	1,3,9,18,24

**Sumber: Data diolah oleh peneliti**

Dalam skala pengukuran dari pernyataan – pernyataan yang mencerminkan dimensi *job insecurity* digunakan skala *likert*. Dimana skala *likert* mempunyai 5 tingkatan alternatif jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Adapun pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

**Tabel III. 4**

**Skala Pengukuran Indikator *Job Insecurity***

<b>Pilihan</b>	<b>Negatif</b>	<b>Positif</b>
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

**d. Validitas Instrumen *Job Insecurity***

**1. Uji Validitas**

Proses pengembangan instrumen *job insecurity* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator dari variabel *job insecurity* yang disebut sebagai rancangan instrumen untuk mengukur variabel *job insecurity*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{11} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i^2$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$\sum x_t^2$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Nilai  $r$  hitung akan dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung setelah terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum S^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrumen



$k$  : jumlah butir instrumen

$\sum s^2$  : varians butir

$\sum \bar{s}^2$  : varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

$S^2$  : varians

$\sum Y^2$  : jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$  : jumlah sampel

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2005:260). Menurut (Sugiyono, 2005:261-262) Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - \sum X^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - \sum X^2}$$

Keterangan:

	= Nilai variabel terikat yang diprediksikan
Y	= Jumlah Skor Y
X	= Jumlah Skor X
n	= Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y- )

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan ( ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z) - S(Z)|$$

Keterangan :

F(Zi) = Peluang angka baku

S(Zi) = Proporsi angka baku

L0 = Nilai mutlak

Hipotesis Statistik :

- 1) H0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2) Ha : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka H0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

2) Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

1)  $H_0: Y = \alpha + \beta X$

2)  $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian pada  $\alpha = 0,05$

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan regresi linear.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan regresi tidak linear.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian (signifikan) atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA.

Hipotesis statistik:

1)  $H_0$  : Koefisien arah regresi tidak signifikan ( $\beta = 0$ )

2)  $H_a$  : Koefisien signifikan ( $\beta \neq 0$ )

Kriteria Pengujian ( $\alpha = 0,05$ ):

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan berarti

Untuk mempermudah uji keberartian dan uji linearitas regresi maka dapat menggunakan daftar analisis variansi (ANAVA) sebagai berikut:

**Tabel III.3**

**Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearitas Regresi**

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$Y^2$	$Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b a)	1	JK ((b a)	$s^2_r = J_1 (b a)$	$\frac{s^2_r}{s^2_s}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_s = \frac{J_1 (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_T = \frac{J_1 (T)}{k - 2}$	$\frac{s^2_T}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{J_1 (G)}{n - k}$	

*Sumber: Statistika untuk penelitian ( Sugiyono, 2012:266)*

#### **b. Perhitungan Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan terdapat atau tidaknya suatu hubungan variabel dengan variable lain. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

$N$  = Jumlah sampel yang diuji

Hipotesis Statistik :

1)  $H_0$  :  $< 0$  (terdapat hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y)

2)  $H_a$  :  $\geq 0$  (tidak ada hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y)

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_H = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi *product moment*

$n$  = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0$  :  $\rho = 0$

$H_a$  :  $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

#### **d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel  $Y$  yang ditentukan oleh variabel  $X$ . Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_x)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD$  = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*